

PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA

Reta Nopri Anggraeni¹ dan Reza Muhammad Rizqi*¹

¹Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh perangkat desa di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. sampel yang diambil sebanyak 90 responden dengan teknik purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likers. pengujian variabel-variabel tersebut menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Dana Desa. Variabel Akuntabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan Transparansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Kata kunci: Kompetensi; Akuntabilitas; Transparansi; Pengelolaan, Keuangan Desa

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Competence, Accountability and Transparency on Village Fund Management in Tarano District, Sumbawa Regency. The method used in this study is Quantitative with associative research type. Data collection method through questionnaires distributed to all village officials in Tarano District, Sumbawa Regency. The sample was taken as many as 90 respondents by sampling technique. The source of the data used in this study is primary data. The measurement scale in this study used the Likers scale. testing these variables using multiple linear regression using SPSS 25 for windows. From the results of hypothesis testing using the t test, it shows that the Competency variable has a positive and partially significant effect on Village Fund Management. Accountability variables have a negative and significant effect on Village Fund Management. Meanwhile, transparency has no effect and is not significant on Village Fund Management.

Keywords: *Competence; Accountability; Transparency; Management, Village Finance.*

PENDAHULUAN

Administrasi pendanaan desa telah ditingkatkan selama masa kepresidenan Joko Widodo. Pada poin ketiga Nawa Cita, pemerintahan kabinet kerja yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo menekankan bahwa membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf dan kesejahteraan seluruh Masyarakat Desa. Meningkatkan efisiensi administrasi pemerintahan desa dan meningkatkan standar pelayanan publik adalah tujuan pembangunan desa. Sejak pemerintah mengeluarkan dana pada tahun 2015, dana desa telah diberlakukan, dengan total Rp 275 triliun (Detik Finance).

Karena jumlah uang desa yang dibelanjakan cukup besar, kehadiran pendamping desa sangat penting untuk memantau aliran keuangan desa. Sejumlah besar uang yang diberikan kepada kepala desa harus didistribusikan oleh pembantu desa untuk mencegah pencurian atau pengelolaan dana yang tidak tepat.

Desa bebas mengelola dan mengawasi administrasinya sendiri. Desentralisasi adalah istilah untuk jenis kekuasaan ini. Sistem pemerintahan ini menyalurkan kekuasaan dari pemerintah pusat ke tingkat daerah dan dari tingkat lokal ke tingkat desa. Sudah waktunya bagi masyarakat untuk tumbuh seiring kemajuan yang terus meningkat. Desa seharusnya menangani dana desa dengan benar dan melaksanakan penganggaran sesuai dengan undang-undang yang terkoordinasi. Hal ini juga dimaksudkan untuk membantu mengatur masyarakat dalam hal pembangunan. Untuk mencapai tata kelola pemerintahan desa yang efektif, pengelolaan keuangan desa harus dijalankan sejalan dengan kaidah dan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, dimana pengelolaan pembiayaan anggaran harus bertanggung jawab, terbuka, dan sistematis.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), yang harus diberikan kepada masyarakat desa secara transparan, dapat dipantau. Mengingat besarnya jumlah yang disediakan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sangat penting untuk mengambil tindakan ini untuk mencegah pencurian uang pembangunan desa. Mengingat bahwa mereka adalah pihak yang terlibat dalam mengelola organisasi, kompetensi dianggap sebagai komponen yang paling penting untuk bisnis atau entitas pemerintah. Santoso (2016) mengomentari Kompetensi (kemampuan) sumber daya manusia dan bagaimana mereka secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas keuangan daerah. Transparansi menyiratkan bahwa setiap orang dalam masyarakat memiliki kesempatan yang sama.

Untuk administrasi keuangan desa yang efektif, akuntabilitas dan keterbukaan sangat penting. Tujuan transparansi adalah mempermudah akses atau mendapatkan informasi tentang bagaimana pemerintah dijalankan, khususnya mengenai kebijakan, bagaimana kebijakan tersebut dibuat dan diimplementasikan, serta outcome yang diperoleh (Sujarweni, 2015). Akuntabilitas, di sisi lain, adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menanggapi dan menjelaskan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak-pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta informasi atau

pertanggungjawaban, menurut Badan Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di kantor desa sekecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa. Karena pada tahun anggaran 2019 telah terjadi kasus korupsi yang merugikan negara hingga mencapai Rp. 170.000.000.- dan ditetapkan dua orang tersangka pada tahun 2022 yaitu kepala desa dan ketua BPD. Keduanya dijera pasal 2 atau 3 juncto pasal 55 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan korupsi sebagaimana sudah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001.

Berdasarkan uraian tersebut maka di rumuskan permasalahan yaitu apakah Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh secara persial terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan menggunakan skala likert dengan aitem 1-4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kecamatan Tarano dan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas serta analisis regresi linier berganda yang akan di uji statistik yang terdiri dari uji parsial (t) dan uji determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Tabel.1. Hasi Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	0,679	0,361	Valid
	0,478	0,361	Valid

Kompetensi (X1)	0,755	0,361	Valid
	0,680	0,361	Valid
	0,848	0,361	Valid
Akuntabilitas (X2)	0,665	0,361	Valid
	0,758	0,361	Valid
	0,795	0,361	Valid
	0,465	0,361	Valid
Transparansi (X3)	0,487	0,361	Valid
	0,724	0,361	Valid
	0,676	0,361	Valid
	0,675	0,361	Valid
	0,645	0,361	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,480	0,361	Valid
	0,520	0,361	Valid
	0,447	0,361	Valid
	0,619	0,361	Valid
	0,454	0,361	Valid
	0,607	0,361	Valid
	0,245	0,361	Tidak Valid
	0,615	0,361	Valid
	0,631	0,361	Valid
	0,457	0,361	Valid
	0,482	0,361	Valid
	0,454	0,361	Valid
	0,493	0,361	Valid
	0,359	0,361	Tidak Valid
	0,638	0,361	Valid
	0,726	0,361	Valid
	0,645	0,361	Valid
	0,685	0,361	Valid
	0,821	0,361	Valid
	0,539	0,361	Valid
	0,619	0,361	Valid
	0,694	0,361	Valid
	0,552	0,361	Valid
0,495	0,361	Valid	
0,626	0,361	Valid	
0,698	0,361	Valid	
0,685	0,361	Valid	
0,438	0,361	Valid	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan table 1 di atas dapat disimpulkan bahwa variable Kompetensi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Transparansi (X3) memiliki nilai rhitung > rtabel, dengan demikian seluruh item butir pernyataan yang digunakan telah akurat atau valid. Sedangkan variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) yaitu Valid = 26 item butir pernyataan dan tidak valid = 2 butir item pernyataan.

B. Uji Reliabilitas

Tabel.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,731	0,6	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,606	0,6	Reliabel
Transparansi (X3)	0,649	0,6	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,918	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Dari table 2 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel baik Kompetensi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Transparansi (X3) dan variable Pengelolaan Dana Desa (Y) memiliki nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, instrument penelitian tersebut dapat disimpulkan memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel.3. Hasil Uji Multikolinieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90682133

Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.083
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^{c,d}
a. Test distrinution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan table 3 di atas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang di uji berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan karena memenuhi asumsi normalitas

B. Uji Multikolinieritas

Tabel.4. Hasil Uji Multikolinioeritas

Coefficients			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.564	1.778
	Akuntabilitas	.683	1.463
	Transparansi	.527	1.897
a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa			

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan table 4 di atas dapat di lihat bahwa variable Kompetensi memiliki nilai tolerans sebesar 0,564 dan nilai VIF sebesar 1,778. Variable Akuntabilitas memiliki nilai tolerans sebesar 0,683 dan nilai VIF sebesar 1,463. Variable Transparansi memiliki nilai tolerans sebesar 0,527 dan nilai VIF sebesar 1,897. Nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan nilai tolerans tidak ada yang di bawah 0,10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	Kompetensi	.187
	Akuntabilitas	.169
	Transparansi	.196
a. Dependent Variable: Abs_Res		

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variable Kompetensi sebesar 0,187, nilai signifikansi variable Akuntabilitas sebesar 0,169, dan nilai signifikansi variable Transparansi sebesar 0,196. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.820	8.200		9.856	.000
	Kompetensi	1.197	.405	.391	2.955	.004
	Akuntabilitas	-1.107	.535	-.248	-2.068	.042
	Transparansi	.404	.582	.095	.693	.490
a. Dependent Variabel : Pengelolaan Dana Desa						

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023

Dari tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 80,820 + 1,197 X_1 + (- 1,107 X_2) + 0,404 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 80,820 artinya jika Kompetensi (X_1), Akuntabilitas (X_2) dan Transparansi (X_3) tidak mengalami perubahan (konstan) atau nilai sama dengan nol, maka nilai koefisien Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 80.820.
2. Nilai Koefisien Regresi Kompetensi (X_1) sebesar 1,197. Nilai koefisien memiliki hasil yang positif yang mengartikan setiap variabel Kompetensi (X_1) bertambah maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 1,197. Dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang konstan.
3. Nilai Koefisien Regresi Akuntabilitas (X_2) sebesar -1,107 Nilai koefisien memiliki hasil yang negatif yang mengartikan setiap variabel Akuntabilitas (X_2) bertambah maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar -1,107. Dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang konstan.
4. Nilai Koefisien Regresi Transparansi (X_3) sebesar 0,404 Nilai koefisien memiliki hasil yang positif yang mengartikan setiap variabel Transparansi (X_3) bertambah maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 0,404. Dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang konstan.

Uji Parsial (t)

Tabel.7. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.820	8.200		9.856	.000
	Kompetensi	1.197	.405	.391	2.955	.004
	Akuntabilitas	-1.107	.535	-.248	-2.068	.042
	Transparansi	.404	.582	.095	.693	.490
a. Dependent Variable : Pengelolaan Dana Desa						

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis uji parsial menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi (X_1) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada table di atas hasil perhitungan statistic untuk variabel Kompetensi (X1) diperoleh nilai dimana t hitung > t tabel adalah 2,955 > 1,988 sehingga dapat di simpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y), sedangkan nilai signifikansi kompetensi 0,004 < 0,05 maka signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

2. Pengaru Akuntabilitas (X2) terhadap Pengelolaan Daana Desa (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada table di atas hasil perhitungan statistic untuk variabel Akuntabilitas (X2) diperoleh nilai dimana t hitung > t tabel adalah -2,068 > 1,988 sehingga dapat di simpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y), sedangkan nilai signifikansi kompetensi 0,042 < 0,05 maka signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

3. Pengaruh Transparansi (X3) terhadap Pegelolaan Dana Desa (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas hasil perhitungan statistic untuk variabel Transparansi (X3) diperoleh nilai dimana t hitung > t tabel adalah 0,693 < 1,988 sehingga dapat di simpulkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y), sedangkan nilai signifikansi Transparansi 0,490 > 0,05 maka tidak signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

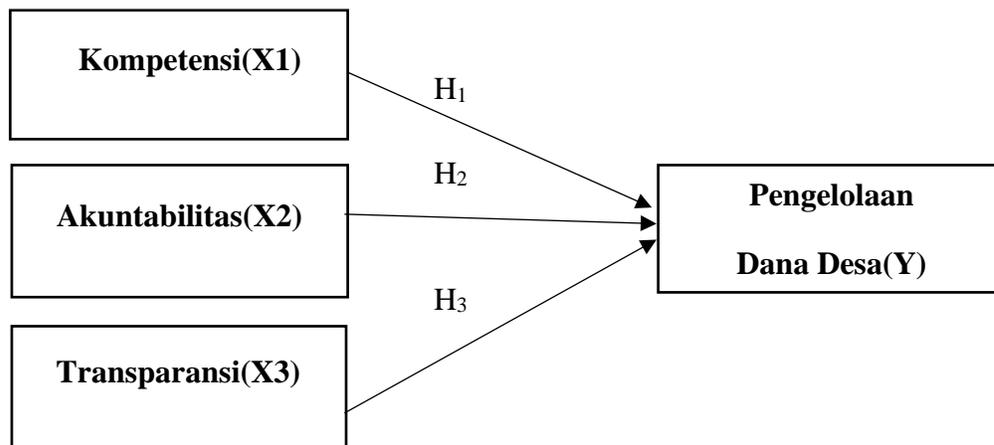
Tabel.8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.123	6.00896
a. Predicors: (Constant), Kompetensi, Akuntabilitas, Transparansi				

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di atas menunjukkan ringkasan hasil analisis pengujian R² dengan menggunakan program computer SPSS versi 25.0, bahwa Pengelolaan Dana Desa (Y) dijelaskan oleh variabel Kompetensi (X₁), Akuntabilitas(X₂), Transparansi (X₃) pada model ini di peroleh nilai R² = 0,152

Besarnya pengaruh variabel independent (Kompetensi, Akuntabilitas, Transparansi) terhadap dependen Pengelolaan Dana Desa (Y) dapat dilihat dari nilai R Square (R^2) sebesar 0,152 artinya 15,2% perubahan variabel dependen dapat di jelaskan oleh variabel independent (Kompetensi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Transparansi(X3) kemudian sisanya 84,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini atau diluar model ini.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Sumber: data yang diolah 2022

Keterangan :
 —————→ : Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat
 X : Variabel bebas
 Y : Variabel Terikat

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kompetensi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Kompetensi adalah 2,955 sedangkan nilai ttabel adalah 1,988, sehingga thitung lebih besar dari ttabel (thitung > tabel) yaitu $2,955 > 1,988$ dan nilai signifikan adalah 0,004 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05). Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa kompetensi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian, semakin

kompeten perangkat desa maka pengelolaan dana desa akan semakin meningkat. H1 diterima sedangkan H0 ditolak. . Sebaliknya, kinerja perangkat desa yang lebih buruk mengakibatkan pengelolaan dana desa yang lebih buruk.

Penelitian ini sesuai dengan teori stewardship menjelaskan bahwa eksekutif sebagai pengelolah yang memiliki tugas yang penting dalam mencapai tujuan organisasi dimana dia bekerja. Dalam melaksanakan pengelolaan dana desa suatu organisasi pasti memerlukan kesiapan yang cukup matang atau memadai salah satunya yaitu sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bagaimana efektivitas perangkat desa adalah suatu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Karena sumber daya manusia yang berkualitas dengan keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan diperlukan untuk mengelola keuangan pemerintah.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartika Restu Aprilya pada tahun 2020 yang berjudul “pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” studi kasus di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Penelitian ini menyatakan bahwa Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

b. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 , maka dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Dana Desa, hasil uji t dapat menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Akuntabilitas adalah -2,068 sedangkan nilai ttabel tabel adalah 1,988, artinya thitung lebih besar dari tabel t (thitung > ttable) dan nilai signifikan adalah 0,042. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,0420,05) artinya seiring dengan meningkatnya Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa menurun. Nilai koefisien Akuntabilitas namun berdampak negatif terhadap pengelolaan dana desa, menurut hasil analisis regresi berganda, dengan nilai regresi sebesar -2,098.

Hal ini tidak sejalan dengan teori agensi kontrak kerja antara manajemen (agent) dengan investor (participal) dalam pemerintahan desa, yakni aparatur desa sebagai agent dan masyarakat sebagai principal. Akuntansi publik merupakan suatu bentuk kewajiban dari pemerintah sebagai agen untuk menyiapkan, melaporkan dan mengungkapkan seluruh tugas

dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab agen itu sendiri (Mardiasmo, 2002). Dengan mengingat bahwa anggaran merupakan suatu hal yang utama dan penting guna mewujudkan suatu efektifitas pengelolaan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Sri Setyawati yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan dan Alokasi Dana Desa(ADD) terhadap Pemberdayaan Masyarakat”. (studi Kasus pada Kecamatan Reban Kabupaten Batang). Penelitian ini menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

c. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Transparansi adalah 0,693 sedangkan nilai ttabel adalah 1,988, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $0,693 > 1,988$ dan nilai signifikan 0,490, sehingga nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,490 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat ditentukan bahwa transparansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dalam hal ini, teori keagenan mengacu pada perjanjian kerja antara perangkat desa di pemerintahan desa kepala desa sebagai agen dan masyarakat desa yang menjabat sebagai participial. Tranparansi adalah menyediakan informasi terbuka, termasuk keputusan keuangan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, dan menjamin bahwa publik atau semua orang dapat mengakses informasi.

Transparansi dalam penelitian ini tidak berdampak terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan merupakan faktor yang tidak berdampak pada pengelolaan dana desa. Karena tidak dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah tanpa adanya keterbukaan informasi resmi. Transparansi yang kurang baik dapat menurunkan pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartika Restu Aprilya pada tahun 2020 yang berjudul “pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” studi kasus di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Penelitian ini menyatakan bahwa Kompetensi dan Komitmen Organisasi berprngaruh terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Transparansi dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang di uraikan pada bab sebelumnya terkait pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y). Kompetensi (X_1) merupakan faktor yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Semakin kompeten aparatur desa, maka pengelolaan dana desa akan semakin meningkat. Variabel Akuntabilitas (X_2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y). dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Yang artinya jika akuntabilitas terus meningkat maka Pengelolaan Dana Desa akan menurun. Variabel Transparansi (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y). Sehingga dapat di artinya semakin transparan aparatur desa, maka semakin rendah pengelolaan dana desa. Bagi pemerintah desa diharapkan setiap penanganan dana desa diantisipasi menjadi lebih transparan di bawah pemerintahan desa. Selain itu, inspektorat dan pemerintah daerah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan tanggung jawab dan kompetensi perangkat desa secara efektif dan efisien dalam pengelolaan dana desa. Bagi Peneliti Berikutnya diharapkan untuk menganalisis masalah Pengelolaan Keuangan Desa dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh juga terhadap Pengelolaan Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, K.R. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(3): 6
- Dewi, L.P.P. & Dewi. G.A.K.R.S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Peran Pendamping Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 12(1): 820-821

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Tegal: Universitas Diponegoro.
- Hindrayani, N.L.P. & Wati, N.W.A.E. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Eektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*: 448-449
- Jumari, E.R. Wahyudi, A. & Jibrail, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Langam Kecamatan Lopok Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*: 2
- Panjaitan, R.S. Simanjuntak, A. Sembiring, Y.N. & Siahaan, S.B. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen*. 8(1): 52